

SOSIOLOGI OLAHRAGA

**Oleh:
FX. Sugiyanto**

**Makalah Disampaikan Dalam Penataran Wasit dan
Pelatih
Bola voli Nasional**

Yogyakarta, September 2007



SOSIOLOGI:

- Sosiologi adalah studi ilmiah dari struktur sosial dan proses sosial.
- Sosiologi olahraga adalah studi ilmiah pada struktur sosial dan proses sosial dalam dunia olahraga (Wilbert Leonard II)

TUJUAN:

- Memahami beberapa konsep sosiologi.
- Memahami pentingnya sosiologi dalam olahraga.
- Mengetahui infrastruktur sosial olahraga dari negara lain.
- Memahami manfaat sosiologi bagi pengembangan atlet.

RUANG LINGKUP SOSIOLOGI OLAHRAGA:

- Olahraga dan budaya manusia.
- Olahraga dan etnis.
- Olahraga dan organisasi sosial.
- Olahraga dan institusi sosial: pendidikan, pekerjaan, industri.
- Olahraga dan stratifikasi sosial.
- Olahraga dan politik.
- Olahraga dan jender.
- Olahraga dan keluarga.

MANFAAT SOSIOLOGI BAGI ATLET DAN PELATIH

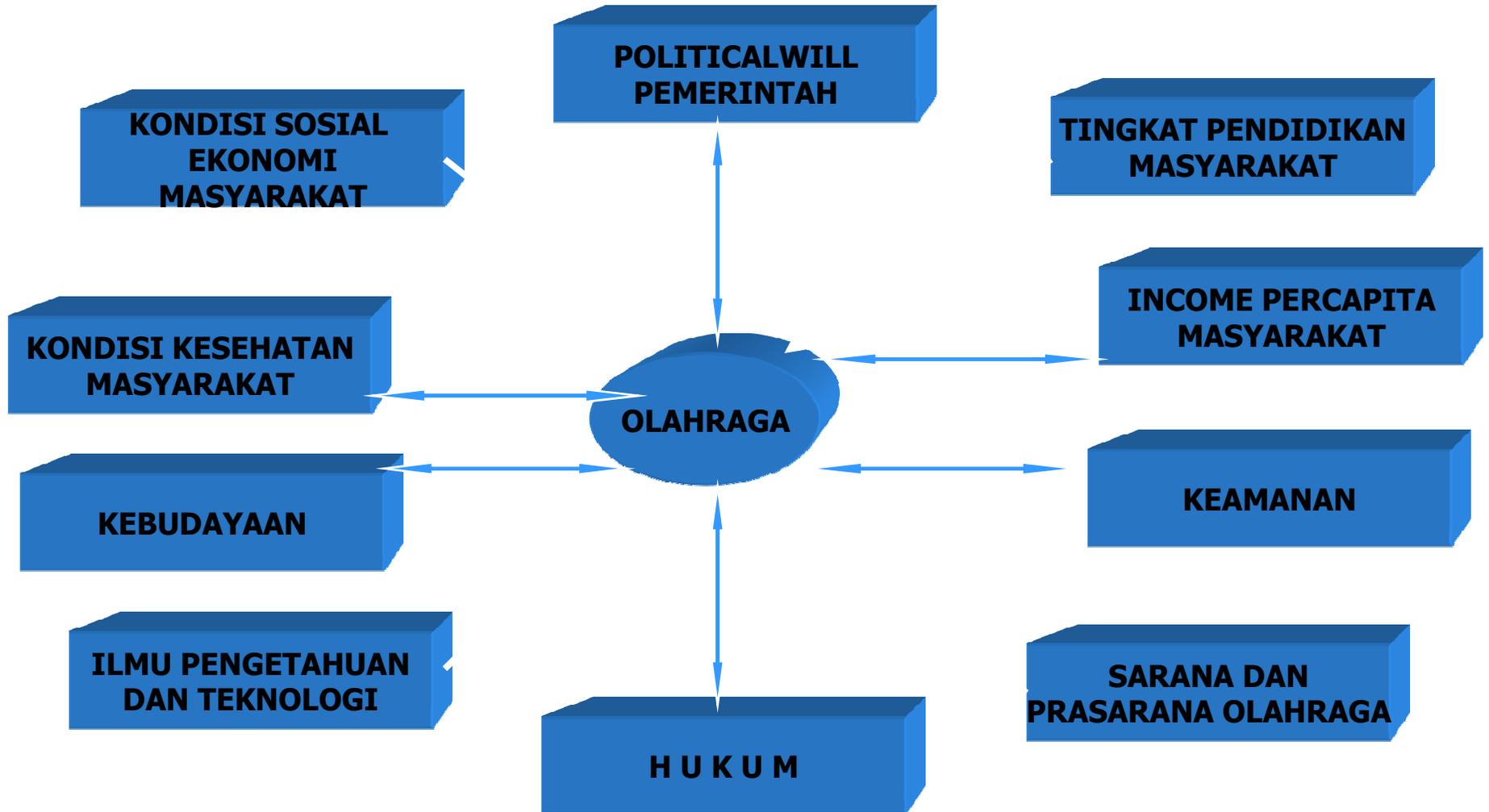
- Mengoptimalisasikan SDM atlet dan pelatih menjadi manusia yang kompetitif di masyarakat dalam menghadapi tantangan di masa depan.

BENTUK-BENTUK INTERAKSI SOSIAL

Kerjasama (Cooperation)

- Persaingan (Competition)
- Pertentangan/pertikaian (Conflict)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN OLAHRAGA DAN HUBUNGAN TIMBAL-BALIK ANTARA FAKTOR-FAKTOR TERSEBUT



PENGARUH OLAHRAGA TERHADAP PERILKAKU SOSIAL

Warisan terbesar olahraga adalah :

Kesehatan, Pendidikan, Persahabatan, Komunikasi, Interaksi Sosial dan Rasa kebersamaan. Nilai-nilai luhur ini mengambil peran yang sangat penting di tengah-tengah kehidupan sosial masyarakat dengan fungsi pengimbang antara berbagai persoalan sosial yang muncul ditengah-tengah masyarakat, seperti konflik dan ketegangan sosial. Konflik dan ketegangan sosial dapat terjadi antara lain : antar etnis, suku, agama dan antar lapisan-lapisan sosial masyarakat

Pengaruh Olahraga Terhadap Perilaku Sosial

- 1. Olahraga membongkar dan mengevakuasi manusia dari suatu keterasingan sosial. Hal ini dimungkinkan karena olahraga dalam berbagai bentuk aktifitasnya mendorong, memotivasi dan membentuk keterampilan berkomunikasi, interaksi dan integrasi sosial, membangun kerjasama dan kebersamaan.**
- 2. Olahraga menawarkan dan memberi kesempatan kepada pelakunya untuk merasakan sendiri dampak kesehatan dan kemampuan prestasi yang diraih, serta dampak-dampak sosial lainnya . Hal yang demikian mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku sosial para pelaku olahraga, seperti mengatur pola hidup sehat, keinginan berkomunikasi dan berinteraksi, keinginan untuk berprestasi serta keinginan untuk menggalang kerjasama dengan orang lain**
- 3. Olahraga merupakan miniatur kehidupan. Nilai-nilai kompetisi, persaingan, perjuangan, taktik dan strategi, kerjasama, disiplin dan keteraturan, memberi pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku sosial para pelakunya yang berimplikasi pada kehidupan yang realistis di tengah-tengah masyarakat agar dapat dan tetap eksis untuk hidup di tengah-tengah masyarakat.**
- 4. Olahraga menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan sportifitas , nilai-nilai etika dan estetika. Nilai-nilai tersebut berpengaruh terhadap perilaku sosial para pelakunya untuk tetap menghormati dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan bermasyarakat.**

OLAHRAGA AMATIR DAN OLAHRAGA PROFESIONAL

AMATIR

- 1.Manajemen masih relatif Sederhana**
- 2.Pekerjaan sebagai atlet belum merupakan sebuah profesi**
- 3.Belum berorientasi pada material**

PROFESIONAL

- 1.Manajemen semakin rumit**
- 2.Pekerjaan sebagai atlet sudah merupakan suatu profesi**
- 3.Aktifitas sudah berorientasi pada material/imbal jasa**

PERILAKU



ATLET

PERUBAHAN

LINGKUNGAN PERGAULAN

GAYA HIDUP

PERSEPSI

NILAI-NILAI

ATLET



KONFLIK DALAM OLAHRAGA

Pengertian Konflik

Konflik diartikan sebagai suatu percekocokan,perselisihan atau pertentangan,ketegangan karena suatu keinginan

Konflik berawal dari suatu ketidakpuasan

Konflik batin: disebabkan oleh adanya dua gagasan atau lebih atau keinginan yang saling bertentangan untuk menguasai diri sehingga mempengaruhi tingkah laku.

Konflik sosial:pertentangan antar anggota masyarakat yang bersifat menyeluruh dalam kehidupan

Conflict adalah proses pencapaian tujuan dengan cara melemahkan pihak lawan tanpa memperhatikan norma dan nilai yang berlaku (Konflik;pertikaian,pertentangan)(Soerjono Soekanto,1985:99).

KONFLIK DALAM OLAHRAGA

Konflik berawal dari suatu ketidakpuasan individu/kelompok yang menimbulkan ketegangan,percekcokan dan pertikaian terhadap individu/kelompok lain yang berpengaruh atau mempengaruhi prilaku manusia baik secara individu maupun secara kelompok.

Konflik dapat berpengaruh pada prilaku individu dan kelompok baik pengaruh yang bersifat negatif (conflict-destruktif)maupun yang bersifat positif(conflict-constructif)

Konflik dalam Olahraga merupakan persoalan sosial dan psikis yang dapat mempengaruhi penampilan aktifitas motorik

**BENTUK-BENTUK
KONFLIK DALAM
OLAHRAGA**

INDIVIDU > < INDIVIDU

INDIVIDU > < KELOMPOK

KELOMPOK > < KELOMPOK

INDIVIDU > < ORGANISASI

KELOMPOK > < KELOMPOK

ORGANISASI > < ORGANISASI

**CARA-CARA MENGATASI
KONFLIK**

**MENDORONG TERCIPTANYA SUASANA
KETERBUKAAN PIHAK-PIHAK YANG TERLIBAT**

**MENJADIKAN NILAI-NILAI STANDAR
SEBAGAI ACUAN PENYELESAIAN KONFLIK**

**MENGURANGI DRAJAT TUNTUTAN
MASING-MASING PIHAK (KOMPROMI)**

**ARBITRATION.MENYELESAIKAN
KONFLIK MELALUI PIHAK KE TIGA
YANG DISEPAKATI OLEH KEDUA BELAH
PIHAK**

**PIMPINAN/PENENGAH /PELATIHJ/GHURU
HARUS BERSIKAP NETRAL DAN MEMEGANG
ATURAN YANG SUDAH ADA**

**BERUPAYA Mencari
AKAR PERSOALAN**

Latar Belakang Wanita Dalam Bidang Olahraga:

Memberi gambaran yang membantu dlm memahami dan menilai pengalaman olahraga mrk masa kini.

Menjadi dasar ide-ide, terutama mitos yang merugikan wanita yang berambisi untuk bersaing dlm olahraga.

Dewi Athena, Artemis, dan Atlanta

Mitos Melawan Realita

Olahraga membahayakan fisik

Wanita berolahraga bukan untuk memperoleh persamaan

Wanita sesungguhnya tidak tertarik pada olahraga